

**PERANCANGAN INTERIOR  
LOBBY & RESTAURANT  
GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh:

**Saryono Wahyu Widodo**

**NIM 1510121123**

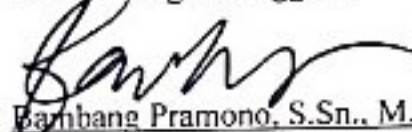
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul

**PERANCANGAN INTERIOR LOBBY & RESTAURANT GRAND ARTOS HOTEL & CONVENTION** diajukan oleh Saryono Wahyu Widodo, NIM 1510121123, Program studi S-1 Desain interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2020.

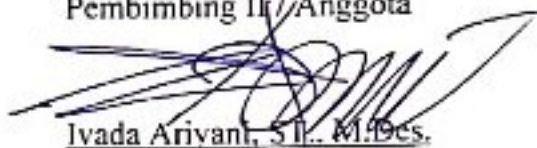
Pembimbing I / Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

Pembimbing II / Anggota



Ivada Arivanti, S.I., M.Pes.

NIP 19760514 200501 2 001 / NIDN 0014057604

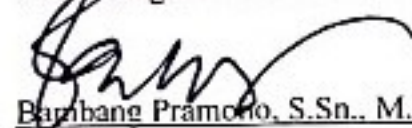
Cognate / Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001 / NIDN 0009028703

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT,

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Triandono Alim, M.Hum

NIP 19691103 199303 1 001 / 0008116906



## **ABSTRACT**

*Grand Artos Hotel & Convention is one of the four star hotels in Magelang, Central Java. Aside from being a place to stay for accommodation, this hotel is also a convention hotel where there are facilities to hold meetings such as meetings, workshops, seminars, graduations and others. The number of visitors who come at certain times will allow density in space and activities. This design aims to reduce the noisy atmosphere and provide tranquility and identity of the hotel through the design of the lobby and restaurant where the lobby and restaurant are public places within the hotel. This design uses the natural wealth of Magelang in the form of waterfalls and Borobudur temples as basic inspiration. This design uses analysis and synthesis design methods in which there are programming and designing processes. The design of the lobby and restaurant of the Grand Artos Hotel & Convention is expected to be able to bring the memories of visitors to come again in the future.*

***Keywords : Convention, Inspiration, Memories.***

## ABSTRAK

Grand Artos Hotel & Convention adalah salah satu hotel bintang empat yang ada di Magelang Jawa tengah. Selain sebagai tempat akomodasi untuk menginap, hotel ini juga merupakan hotel *convention* dimana terdapat fasilitas untuk mengadakan acara-acara pertemuan seperti rapat, *workshop*, seminar, wisuda dan lain-lain. Banyaknya pengunjung yang datang pada saat-saat tertentu akan memungkinkan kepadatan pada ruang dan aktifitas. Penulisan ini bertujuan untuk mengurangi suasana riuh serta memberikan ketenangan dan identitas hotel melalui perancangan lobi dan restoran dimana lobi dan restoran merupakan tempat umum didalam hotel. Perancangan ini menggunakan kekayaan alam Magelang berupa air terjun dan Candi Borobudur sebagai inspirasi dasar. Desain ini menggunakan metode desain analisis dan sintesis dimana didalamnya terdapat proses *programming* dan *designing*. Perancangan lobby dan restaurant Grand Artos Hotel & Convention diharapkan mampu membawa kenangan pengunjung agar datang lagi dikemudian hari.

**Kata kunci :** *Convention*, *Inspirasi*, *Kenangan*.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di satu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Yogyakarta, Agustus 2020

Saryono Wahyu widodo

1510121123

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Allah S.W.T sang maha pengasih dan Maha penyayang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis.
2. Orang Tua Almarhum Bapak Suwanto, Almarhumah Ibu Sulasih, Mas Yoto, Mbak Yanti, Mbak Qori, Danang dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. dan Ibu Ivada Ariyani, ST., M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun selama keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir karya Desain ini.
4. Dr. Suastiwi, M.Des selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Interior yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir karya desain ini.
7. Gunawan Anugrah Windartono, S.Ds. yang telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini.

8. Teman-teman seperjuangan Sak Omah ( PSDI 2015 ).
9. Tim Bahagia yang selalu memberi semangat kepada penulis dan semua pihak yang turut membantu menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

Saryono Wahyu Widodo

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Proses Desain.....	3
C. Metode Desain.....	4
1. Metode Analisis ( Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah) .....	4
2. Metode Sintesis ( Pencarian Ide & Pengembangan Desain ) .....	5
3. Metode Evaluasi Pemilihan Desain .....	5
BAB II.....	7
PRA DESAIN.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Tinjauan Umum.....	7
2. Tinjauan Pustaka Teori Khusus.....	10
B. Program Desain .....	11
1. Tujuan Desain.....	11
2. Sasaran Desain / Fokus Desain.....	11
C. Data.....	11
1. Deskripsi Umum Proyek .....	11
2. Logo Perusahaan.....	12
3. Sejarah Perusahaan .....	12
4. Data Non Fisik .....	13
a. Keinginan Klien.....	13
b. Aktifitas /Perilaku Pengguna Ruang.....	13



c. Karakteristik / Segmen Pengguna Ruang .....	14
d. Suasana yang diharapkan .....	14
e. Persepsi Ruang.....	14
f. Visi Perusahaan .....	14
g. Misi Perusahaan.....	15
h. Motto Perusahaan .....	15
5. Data Fisik .....	15
a. Lokasi .....	15
b. Penataan Ruang .....	15
c. Elemen Pembentuk Ruang.....	20
d. Tata Kondisi Ruang .....	26
e. Pengisi Ruang .....	31
f. Estetika Ruang.....	33
g. Elemen Dekoratif.....	34
6. Data Literatur .....	35
a. Tata Letak Meja dan Kursi Restoran .....	35
b. Standar Pengaturan dan Ukuran Meja Restoran.....	36
7. Daftar Kebutuhan & Kriteria .....	39
BAB III.....	40
PERMASALAHAN DESAIN.....	40
A. Pernyataan Masalah .....	40
B. Ide Solusi Desain ( <i>Ideation</i> ) .....	40
1. Konsep Perancangan.....	40
2. Permasalahan dan Solusi Desain .....	45
BAB IV .....	47
PENGEMBANGAN DESAIN .....	47
A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ).....	47
1. Estetika Ruang .....	47
2. Alternatif Penataan Ruang .....	51
3) Alternatif Elemen Pembentuk Ruang .....	56
4) Alternatif Pengisi Ruang .....	60
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN .....	63
1. Evaluasi Penataan Ruang .....	63
2. Evaluasi Pengisi Ruang.....	64

C. HASIL DESAIN .....	65
1. Perspektif / Rendering.....	65
2. Layout .....	73
BAB V.....	74
PENUTUP .....	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metode Perancangan.....	3
Gambar 2. 1 Metode penelitian .....	10
Gambar 2. 2 Logo Grand Artos Hotel & Convention.....	12
Gambar 2. 3 Peta Lokasi Objek.....	15
Gambar 2. 4 Alur Sirkulasi Lobi .....	16
Gambar 2. 5 Alur Sirkulasi Restoran.....	16
Gambar 2. 6 Aktifitas Pengguna Ruang Lobi .....	17
Gambar 2. 7 Aktifitas Pengguna Ruang Restoran.....	17
Gambar 2. 8 Zoning Lobi.....	18
Gambar 2. 9 Zoning Restoran .....	18
Gambar 2. 10 Layout Lobi .....	19
Gambar 2. 11 Layout restoran.....	19
Gambar 2. 12 Lantai Lobi .....	20
Gambar 2. 13 Lantai Lobi Sitting Area.....	20
Gambar 2. 14 Lantai Restoran.....	21
Gambar 2. 15 Dinding dan Kolom Lobi .....	21
Gambar 2. 16 Dinding Lobi .....	22
Gambar 2. 17 Dinding Lobi .....	22
Gambar 2. 18 Dinding Restoran .....	23
Gambar 2. 19 Kolom Restoran.....	23
Gambar 2. 20 Dinding Restoran.....	24
Gambar 2. 21 Plafon Lobi.....	25
Gambar 2. 22 Plafon Lobi.....	25
Gambar 2. 23 Plafon Lobi.....	26
Gambar 2. 24 Pencahayaan Lobi.....	27
Gambar 2. 25 Pencahayaan Lobi.....	27
Gambar 2. 26 Pencahayaan Lobi.....	28
Gambar 2. 27 Pencahayaan Lobi.....	28
Gambar 2. 28 Pencahayaan Restoran.....	29
Gambar 2. 29 Pencahayaan Restoran.....	29
Gambar 2. 30 Penghawaan Lobi.....	30
Gambar 2. 31 Penghawaan Restoran .....	30
Gambar 2. 32 AC Central.....	30
Gambar 2. 33 MEE .....	31
Gambar 2. 34 Elemen Dekoratif.....	34
Gambar 2. 35 Elemen Dekoratif.....	34
Gambar 2. 36 Elemen Dekoratif.....	35
Gambar 2. 37 Pengaturan Meja Secara Paralel .....	36
Gambar 2. 38 Pengaturan Meja Secara Diagonal.....	36
Gambar 2. 39 Pengaturan Meja Secara Rapat .....	37
Gambar 2. 40 Ukuran Dimensi Meja dan Manusia .....	37
Gambar 2. 41 Ukuran Dimensi Meja dan Manusia .....	38

Gambar 2. 42 Ukuran Tempat Kecil.....	38
Gambar 2. 43 Ukuran Dimensi Meja Pada Restoran.....	38
Gambar 3. 1 Mind Mapping .....	40
Gambar 3. 2 Moodboard Lobby .....	44
Gambar 3. 3 Moodboard Restaurant.....	45
Gambar 4. 1 Inspirasi Desain .....	47
Gambar 4. 2 Skema Warna.....	48
Gambar 4. 3 Sketsa Ide 1 .....	48
Gambar 4. 4 Sketsa Ide 2 .....	49
Gambar 4. 5 Sketsa Ide 3 .....	49
Gambar 4. 6 Stupa Arupadhatu .....	50
Gambar 4. 7 Transformasi Bentuk 1.....	50
Gambar 4. 8 Transformasi Bentuk 2.....	51
Gambar 4. 9 Pola aktifitas di area lobi.....	51
Gambar 4. 10 Pola Aktifitas di Area Restoran.....	52
Gambar 4. 11 Diagram Matrix Lobby .....	52
Gambar 4. 12 Diagram Matrix Restaurant .....	53
Gambar 4. 13 Zoning Lobby .....	53
Gambar 4. 14 Zoning Restaurant.....	54
Gambar 4. 15 Layout Alternatif Lobby 1.....	54
Gambar 4. 16 Layout Alternatif Lobby 2.....	55
Gambar 4. 17 Layout Alternatif Restaurant 1 .....	55
Gambar 4. 18 Layout Alternatif Restaurant 2 .....	56
Gambar 4. 19 Rencana Lantai Lobby .....	57
Gambar 4. 20 Rencana Lantai Restaurant .....	58
Gambar 4. 21 Rencana Dinding .....	58
Gambar 4. 22 Rencana Plafon.....	59
Gambar 4. 23 Rendering Coffee Lounge .....	65
Gambar 4. 24 Rendering Concierge & Duty Manager .....	66
Gambar 4. 25 Rendering Waiting Area .....	66
Gambar 4. 26 Rendering Waiting Area .....	67
Gambar 4. 27 Rendering Receptionist .....	67
Gambar 4. 28 Rendering Lobby .....	68
Gambar 4. 29 Rendering Cashier.....	68
Gambar 4. 30 Rendering Buffet.....	69
Gambar 4. 31 Rendering Restaurant Area .....	69
Gambar 4. 32 Rendering Restaurant Area .....	70
Gambar 4. 33 Rendering Restaurant Area .....	70
Gambar 4. 34 Rendering Restaurant Area .....	71
Gambar 4. 35 Rendering Restaurant Area .....	71
Gambar 4. 36 Rendering Restaurant Area .....	72
Gambar 4. 37 Rendering Smoking Area .....	72
Gambar 4. 38 Layout Lobby Terpilih .....	73
Gambar 4. 39 Layout Restaurant Terpilih.....	73

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Daftar Kebutuhan & Kriteria .....	39
Tabel 3. 1 Permasalahan dan Solusi Desain.....	46
Tabel 4. 1 Alternatif Pengisi Ruang.....	60
Tabel 4. 2 Tabel Evaluasi penataan Ruang .....	63
Tabel 4. 3 Tabel Evaluasi Furniture.....	64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Magelang adalah salah satu Kabupaten / Kota yang ada di Jawa Tengah. Magelang memiliki 3 sektor perekonomian utama yaitu pertanian, pariwisata dan industri rumah tangga. Disektor pariwisata sendiri Magelang memiliki destinasi wisata berstandar nasional yaitu candi Borobudur, candi terbesar didunia itu ditargetkan mampu menarik 20 juta pengunjung pada tahun 2020 mendatang. Candi Borobudur juga masuk dalam 4 kawasan dengan program percepatan pembangunan atau super prioritas dari 10 Bali baru yang dicanangkan kementrian pariwisata. Tentunya sebagai daerah wisata berstandar nasional Magelang harus mempunyai fasilitas kepariwisataan seperti aksesibilitas, aminitas dan atraksi. Selain itu tentu harus ada fasilitas yang lain dalam industri pariwisata seperti penginapan atau hotel untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung. Sebagai salah satu hotel bintang empat yang ada di Magelang, Grand Artos Hotel & Convention hadir untuk memenuhi fasilitas bagi wisatawan yang datang ke Magelang.

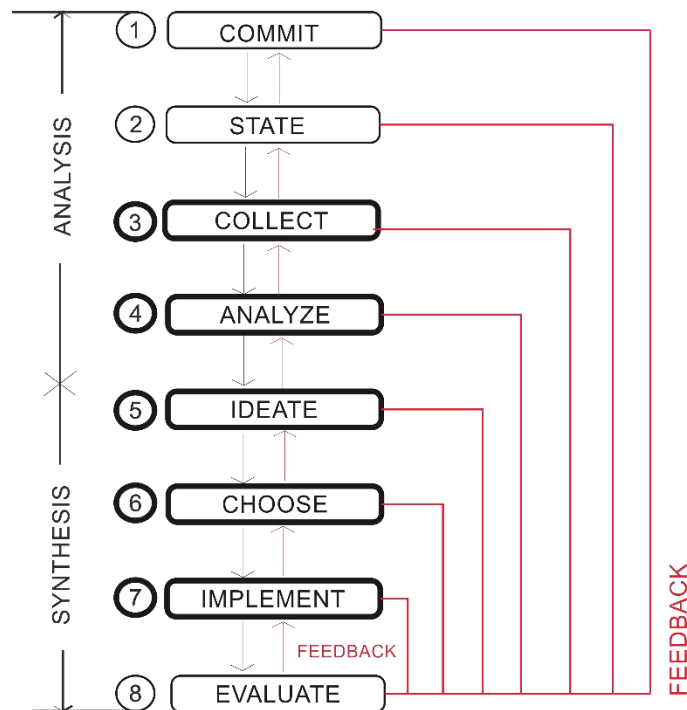
Terletak sangat strategis di jl. Bambang Soengeng No.1 Magelang, Grand Artos Hotel & Convention ini berdiri dijalur perekonomian Yogyakarta–Semarang, sehingga sangat tepat sebagai tempat bisnis di Magelang. Tidak hanya sebagai tempat menginap, hotel ini juga menyediakan *hall* atau *ballroom* untuk kegiatan konvensi atau pertemuan pertemuan penting. Hotel ini juga terintegrasi dengan pusat perbelanjaan / *mall* yang ada di Magelang. Grand Artos Hotel & Convention memiliki beberapa fasilitas seperti kamar, lobi, restoran, *ballroom*, *meeting room*, *swimming pool*, *fitness center* dan lain-lain. Jumlah kamar di Grand Artos Hotel & Covention sebanyak 192 kamar terbagi menjadi beberapa kelas antara lain, *Premiere King bed*, *Premiere Twin bed (Triple / quartet extra bed )*, *Grand Premiere*, *Deluxe Premiere*, *Junior Suite*, *Executive Suite*, *Royal Suite* dan *Presidential Suite*.

Lobi hotel sebagai tempat pertama kali pengunjung datang tentunya menjadi citra hotel selain fasad bangunan. Lobi Grand Artos Hotel & Convention saat ini berkonsep modern bercampur nuansa tradisi jawa bagian selatan dan dengan sentuhan bentuk bentuk daun. Menggunakan motif daun maupun transformasi bentuk daun dikarenakan sang pemilik hotel ini sangat menyukai pohon dan tanaman. Didalam lobi terdapat beberapa fasilitas seperti resepsionis sebagai pusat informasi bagi pengunjung, *sitting area* sebagai tempat menunggu atau sekedar duduk-duduk, *lobby lounge cafe*, *batik area*, *rest room* dan *duty manager area*.

Selain lobi salah satu fasilitas yang ada di Grand Artos Hotel & Convention adalah restoran. Restoran dengan nama Pandan Resto ini memiliki konsep hidangan dengan nuansa masakan jawa dengan tetap menonjolkan motif dedaunan dan bergaya modern pada desain interiornya. Sebagai hotel convention, restoran ini mampu menampung lebih dari 250 pax didalam area restoran sehingga restoran ini memiliki area yang cukup luas. Restoran ini disediakan untuk memfasilitasi sarapan pengunjung yang menginap di Grand Artos Hotel & Convention. Terdapat open kitchen diarea restoran dan terdapat juga area balkon sebagai area merokok. Restoran ini terletak dilantai 1 hotel dan juga terkoneksi dengan area swimming pool hotel dibagian barat restoran. Luas restoran utama secara keseluruhan mencapai 750 meter persegi dan jika sedang terdapat acara dengan tamu yang melebihi kapasitas restoran, maka restoran akan di perluas dengan menambah jumlah kursi dan meja pada dibagian depan dan samping kanan restoran. Selain sebagai fasilitas *Breakfast* bagi tamu yang menginap, restoran ini juga dibuka untuk umum. Pandan Resto juga sering mengadakan program *All You Can Eat* untuk menarik pengunjung.

## B. Proses Desain

Dalam proses desain ini metode yang digunakan adalah Pola Pikir Perancangan Desain Rosemary Kilmer. Metode sederhana ini terdapat 2 tahapan dalam mendesain, yaitu tahap pertama adalah tahap analisis dimana merupakan tahapan untuk menganalisis permasalahan dengan cara mengumpulkan data data seperti data fisik, non fisik maupun data literatur. Cara mendapatkan datapun apat dilakukan melalui berbagai cara seperti melakukan wawancara langsung, *survey* lapangan, kuisioner dan lain sebagainya untuk kemudian dikumpulkan agar dapat menemukan kekurangan dan kelebihan dari objek yang akan dikerjakan. Tahap kedua adalah tahap sintesis, proses sintesis sendiri bertujuan untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan desain objek yang dikerjakan setelah melakukan proses tahap analisis dari data data yang telah didapatkan sebelumnya. Untuk proses selanjutnya adalah menentukan alternatif yang sesuai dengan permintaan klien sebelum dilanjutkan ke tahap final seperti presentasi dan gambar kerja.



Gambar 1. 1 Metode Perancangan

( Sumber : *Designing Interiors. Rosemary Kilmer, 1992*)



### C. Metode Desain

Dari bagan Pola Pikir Perancangan menurut Rosemary Kilmer diatas dapat disimpulkan bahwa ada 3 tahapan secara garis besar yaitu Analisis, Sintesis, dan Evaluasi yang kemudian dapat diuraikan lagi menjadi beberapa tahapan yang lebih banyak antara lain :

1. Metode Analisis ( Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah)
  - a. *Commit* yang artinya menerima & berkomitmen akan sebuah proyek desain antara desainer dengan klien terkait kontrak kerja. Dalam tahap ini penulis mengajukan surat ijin kepada Manajemen Grand Artos Hotel & Convention untuk menjadikan *Lobby* dan *Restaurant* Grand Artos Hotel & Convention sebagai objek perancangan Tugas Akhir. Selain itu juga pada tahap ini penulis menceritakan ketertarikan penulis dengan objek desain kepada HRD Grand Artos Hotel & Convention.
  - b. *State* dalam tahap ini merupakan tahap mendefinisikan masalah. Pada tahap ini penulis membuat latar belakang perancangan Lobby dan Restaurant Grand Artos Hotel & Convention sebagai pernyataan bahwa penulis akan menjadikan Grand Artos Hotel & Convention sebagai objek desain Tugas Akhir.
  - c. *Collect* yaitu berarti mengumpulkan data data yang diperlukan untuk mendukung proses desain baik data fisik, non fisik maupun data literatur. Proses pengambilan data dilapangan penulis didampingi oleh staf HRD Grand Artos Hotel & Convention. Penulis juga melakukan wawancara dengan HRD Grand Artos Hotel & Convention untuk mendapat informasi yang lebih banyak. Selain mendapat data fisik maupun non fisik melalui survey lapangan dan wawancara, perancang juga mengumpulkan data literatur dari buku dan internet.
  - d. *Analyze* yaitu menganalisa kelemahan dan kekurangan dari objek desain berdasarkan hasil pengumpulan data data yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga dapat diketahui permasalahan objek

desain yang bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan objek desain. Menganalisa dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara keadaan lapangan dengan standar standar yang ada pada literatur serta keinginan klien.

## 2. Metode Sintesis ( Pencarian Ide & Pengembangan Desain )

a. *Ideate* atau ideasi berarti mengeluarkan ide ide dalam bentuk skematik dan konsep. Dalam tahap ini penulis membuat beberapa alternatif desain berupa sketsa sketsa desain dengan melihat beberapa referensi dari media internet sebagai acuan desainnya. Selain mencari referensi desain penulis juga mencari data data untuk mendukung konsep desain.

## 3. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

a. *Choose* adalah tahapan memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari beberapa ide ide yang sudah ada dengan mempertimbangkan konsep, kebutuhan, bahkan keinginan klien. Dalam memilihpun banyak cara yang bisa dilakukan seperti memilih dengan pertimbangan sendiri dimana desainer memilih dengan sangat hati hati. Selain itu penulis juga dapat meminta pendapat orang lain seperti Dosen Pembimbing atau teman teman agar dapat melihat dari perspektif yang berbeda.

b. *Implement* merupakan tahapan penyaluran ide ide melalui penggambaran 2D maupun 3D serta presentasi yang mendukung seperti maket, poster, animasi dan *leaflet*. Dalam tahapan ini juga sangat diperhatikan pengaturan waktu dalam pengerjaannya sehingga pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu.

c. *Evaluate* yaitu tahapan meninjau ulang tahapan desain yang dihasilkan sesuai dengan keinginan klien atau permasalahan sudah terpecahkan dengan solusi yang telah didapat. Teknik yang digunakan adalah dengan analisis pribadi penulis, menanyakan

pendapat pada teman teman serta dengan berkonsultasi dengan dosen. Juga perancang melakukan revisi yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah disetujui.

